

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Allah Tritunggal karena kesetiaan-Nya yang tidak berkesudahan dalam kehidupan penulis. Penulis dapat menempuh pendidikan teologi, proses pembentukan di SAAT, dan menyelesaikan tesis ini hanya oleh karena anugerah-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andreas Hauw yang telah sabar dan sepenuh hati memberikan bimbingan agar tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga untuk seluruh dewan dosen SAAT serta bapak dan ibu asrama yang telah setia membimbing penulis dalam menempuh pendidikan di SAAT.

Penulis juga sangat berterima kasih kepada keluarga besar masta Amadeus, semua teman-teman kamar, *Maremps*, rekan akuntabilitas, dan teman seperjalanan yang selama ini menjadi bagian dalam proses pembentukan di SAAT. Terima kasih untuk dukungan, doa, waktu, dan semangat yang kalian berikan.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada mendiang Mama tercinta yang telah menjadi teladan iman khususnya dalam perjuangannya melawan kanker. Penulis mendedikasikan tulisan ini kepada Mama untuk mengenang bahwa ia adalah seorang mama yang sangat hebat. Penulis juga tidak lupa berterima kasih kepada Papa, Ce Ruly, Gaga, dan Vani yang terus setia mendoakan dan memberikan dukungan.

Terima kasih juga untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian studi di SAAT.